

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses yang dilaksanakan dengan sadar untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah, keluarga maupun pengelola pendidikan pada khususnya.

Proses pendidikan disekolah merupakan tanggung jawab tiga pihak yaitu: orang tua siswa, pemerintah dan masyarakat, sehubungan dengan berhasil tidaknya pelaksanaan pendidikan siswa, banyak tergantung kepada keterlibatan dari ketiga pihak tersebut (Sudiyono, 2009:309). Walaupun pihak pemerintah dan masyarakat menaruh perhatian besar, mungkin akan kurang memperoleh hasil yang baik tanpa keikutsertaan para orang tua didalamnya, peranan orang tua sangat besar terutama dalam mengarahkan kegiatan belajar siswa dilingkungan keluarga pemberian bimbingan yang terarah sangat menunjang pencapaian tujuan pendidikan disekolah. Sementara itu tujuan pendidikan nasional Indonesia tertuang dalam UU RI No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 4 yang berbunyi:

”Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” (Sudiyono, 2009:46).

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Guru berperan menyampaikan informasi, melatih keterampilan dan membimbing belajar siswa sehingga guru dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi tertentu, agar proses belajar dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Adanya minat belajar yang tinggi, pendekatan pembelajaran dan pemanfaatan serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menjadikan siswa mudah dalam menerima dan mengolah materi yang disampaikan.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD Muhammadiyah PK Ampel adalah IPA. Mata pelajaran IPA termasuk salah satu mata pelajaran yang nantinya akan diujikan secara nasional melalui UASBN. Berkaitan dengan hal ini, setiap pokok bahasan materinya perlu diketahui dan dipahami secara benar agar nantinya dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal UASBN.

Kenyataan menunjukkan, hasil ulangan harian di Kelas V SD Muhammadiyah PK Ampel masih banyak yang nilainya belum tuntas, yakni belum mencapai 60. Kurang baiknya hasil belajar siswa tersebut barangkali disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif. Saat guru menerangkan materi pelajaran, siswa

hanya menjadi pendengar tanpa banyak melakukan aktivitas yang melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Mengingat permasalahan di atas, guru perlu mencari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada materi alat pernafasan, penulis akan menerapkan metode bermain jawaban. Metode ini dipilih karena merupakan salah satu metode pembelajaran PAIKEM, yaitu pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik (Suprijono, 2009 : viii).

B. Perumusan Masalah

Penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Apakah metode bermain jawaban dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran alat pernafasan pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah PK Ampel tahun pelajaran 2012/2013?
2. Apakah metode bermain jawaban dapat meningkatkan hasil belajar alat pernafasan pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah PK Ampel tahun pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan:

1. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran alat pernafasan pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah PK Ampel tahun pelajaran 2012/2013.
2. Hasil belajar alat pernafasan pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah PK Ampel tahun pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk Siswa

Keaktifan dan hasil belajar alat pernafasan pada siswa Kelas V SD Muhammadiyah PK Ampel tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkat lebih baik.

2. Untuk Guru

- a. Dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Merupakan umpan balik untuk mengetahui kesulitan siswa.

3. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan yang dapat dipergunakan untuk peningkatan mutu sekolah.